



**REALISASI KESANTUNAN BERBAHASA  
DALAM KOMUNIKASI ANTARWARGA MASYARAKAT  
DESA SETAIL KECAMATAN GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Oleh

**Setiyani Qur'ana Sakti**

**070210402048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**



**REALISASI KESANTUNAN BERBAHASA  
DALAM KOMUNIKASI ANTARWARGA MASYARAKAT  
DESA SETAIL KECAMATAN GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Setiyani Qur'ana Sakti  
NIM 070210402048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- (1) ayahanda Zaini dan ibunda Sunarti atas semangat dan motivasinya yang senantiasa mengiringi tetes penaku dalam mengais ilmu dengan curahan kasih sayang dan untaian doa serta pengorbanan dalam membimbingku selama ini;
- (2) guru-guruku terhormat sejak taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membimbing dengan penuh kesabaran;
- (3) almamater Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember yang kubanggakan.

## MOTTO

Berbahasa santun memungkinkan kita  
disenangi banyak orang \*

---

\* Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Surabaya: Inspiratio Publishing

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Setiyani Qur'ana Sakti

NIM : 070210402048

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Realisasi Kesantunan Berbahasa dalam Komunikasi Antarwarga Masyarakat Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada substansi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 Juni 2012

Yang menyatakan,

Setiyani Qur'ana S  
NIM 070210402048

**HALAMAN PENGAJUAN**

**REALISASI KESANTUNAN BERBAHASA  
DALAM KOMUNIKASI ANTARWARGA MASYARAKAT  
DESA SETAIL KECAMATAN GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Oleh  
Setiyani Qur'ana Sakti  
070210402048

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I : Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd.  
Dosen Pembimbing II : Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Realisasi Kesantunan Berbahasa dalam Komunikasi Antarwarga Masyarakat Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi* telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Jumat  
tanggal : 27 Juli 2012  
tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

### Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Endang Sriwidiyati, M.Pd.  
NIP 19571103 198502 2 001

Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.  
NIP 19710402 200501 2 002

Anggota I,

Anggota II,

Drs. H. Parto, M.Pd.  
NIP 196311 16198903 1 001

Drs. M. Rus Andianto, M.Pd.  
NIP 19570713 198303 1 004

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

Drs. H. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.  
NIP 195407 121980003 1 005

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Puji syukur ke hadirat Allah Swt atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Realisasi Kesantunan Berbahasa dalam Komunikasi Antarwarga Masyarakat Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- (1) Drs. H. Imam Muchtar, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- (2) Dr. Sukatman, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- (3) Drs. Arief Rijadi, M.Si., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- (4) Dr. Arju Muti'ah M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
- (5) Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Anita Widjajanti, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
- (6) semua dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menjadi mahasiswa;



- (7) Calon pendamping hidupku, Mas Pendik. Hari-hari ku terasa lebih indah oleh hadirimu. Dirimu yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa, serta motivasi selama mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini;
- (8) Evi Tristianasari, Iffah Rahmawati, Dian Erlandini, Decca Ayu Wulan A., Rurut Kristina, Amelia, Dwi Retno P., kakak tercinta mbak Lia, dan adik tersayangku, dek Tira yang selalu memberikan motivasi dan semangat sebagai sahabat sekaligus saudara-saudaraku baik di kampus maupun di tempat kost;
- (9) rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2007; dan
- (10) semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah Swt memberikan balasan yang sepadan atas bantuan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan setiap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Jember, 29 Juni 2012

Penulis

## RINGKASAN

**Realisasi Kesantunan Berbahasa dalam Komunikasi Antarwarga Masyarakat Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi;** Setiyani Qur'ana S; 070210402048; 2012; 143 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Kesantunan berbahasa tercermin dalam tatacara berkomunikasi lewat tanda verbal atau tatacara berbahasa. Bahasa Jawa sebagai salah satu bahasa daerah di Indonesia yang mempunyai jumlah penutur asli yang cukup besar. Salah satu daerah di Jawa Timur yang menggunakan bahasa Jawa adalah desa Setail yang terletak di Kabupaten Banyuwangi . Penggunaan bahasa Jawa di daerah tersebut tidak sama dengan bahasa Jawa yang memiliki dan memenuhi aturan tingkatan dalam berbahasa seperti yang ada di DIY. Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini yaitu: 1) Tindak tutur apa saja yang merealisasikan kesantunan berbahasa dalam komunikasi antarwarga masyarakat Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi? 2) Bagaimanakah strategi kesantunan berbahasa dalam komunikasi antarwarga masyarakat Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi? 3) Bagaimanakah stratifikasi kesantunan berbahasa dalam komunikasi antarwarga masyarakat Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi?

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa tindak tutur yang mengindikasikan sebagai pengungkap kesantunan berbahasa dalam komunikasi antarwarga masyarakat Desa Setail. Sumber data dalam penelitian ini adalah peristiwa tutur antarwarga masyarakat Desa Setail. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak-catat dan rekam, berupa segmen-segmen tutur yang mengindikasikan sebagai pengungkap kesantunan berbahasa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, yaitu memilih data-data yang diperlukan sebagai bahan penelitian, penyajian data, yaitu penataan data yang telah di seleksi dan diklasifikasikan ke dalam kode, dan yang terakhir penarikan kesimpulan, kesimpulan dapat diambil selama proses analisis data dan diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap penyelesaian.

Hasil dan pembahasan penelitian ini, terdiri dari tindak tutur dalam kesantunan berbahasa. Wujud kesantunan berbahasa yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu: kesantunan dalam menjawab pertanyaan dengan segmen tutur ke 1,3,4 yang menunjukkan kesantunan, segmen tutur 2,5,6 tidak menunjukkan kesantunan, dalam penelitian ini kurang santun tidak terjadi dalam tindak tutur menjawab pertanyaan, kesantunan memerintah dengan segmen tutur ke

7,9,10,11,12 yang menunjukkan kesantunan, segmen tutur ke 8 menunjukkan kurang santun, dalam penelitian ini ketidaksantunan tidak terjadi dalam tindak tutur memerintah, kesantunan dalam bertanya dengan segmen tutur ke 14 dan 15 menunjukkan kesantunan, segmen tutur ke 13 kurang santun, dalam penelitian ini ketidaksantunan tidak terjadi dalam tindak tutur bertanya, kesantunan dalam menjelaskan dengan segmen tutur 18,19,20,21 menunjukkan kesantunan, segmen tutur ke 16,17 menunjukkan kurang santun, dalam penelitian ini ketidaksantunan tidak terjadi dalam tindak tutur menjelaskan, kesantunan dalam menyapa dengan segmen tutur 22, 23, 24, dalam penelitian ini kurang santun, tidak santun tidak terjadi dalam tindak tutur menyapa, kesantunan dalam menawar dengan segmen tutur ke 25 dan 26 yang menunjukkan kesantunan, dalam penelitian ini kurang santun dan tidak santun tidak terjadi dalam tindak tutur menawar, kesantunan dalam menolak dengan segmen tutur 27,28, dalam penelitian ini kurang santun dan tidak santun tidak terjadi dalam tindak tutur menolak. Strategi yang merealisasikan kesantunan berbahasa dalam komunikasi antarwarga yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu: strategi formal yang meliputi penggunaan sapaan penghormatan *Pak, Pakde, Yuk, Dhe*, penggunaan sapaan Yu (Mbak), penggunaan sapaan Dek, dengan cara menyebutkan nama, penggunaan bahasa krama. Strategi formal kontekstual yang meliputi dengan cara merendahkan badan, dengan cara menghaluskan suara, dengan cara memanjangkan tuturan. Strategi formal-tindak tutur tak langsung meliputi menyuruh dengan bertanya, mengkritik dengan bertanya, maaf dengan nuwun sewu. Strategi formal-kontekstual-tindak tutur tak langsung. Stratifikasi kesantunan berbahasa dalam komunikasi antarwarga yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu: ngoko antara orang yang lebih tua pada orang yang lebih muda pada segmen tutur 63,67,68 orang yang lebih muda pada yang lebih tua pada segmen tutur 64, sebaya pada segmen tutur 65,66. Madya terjadi pada segmen tutur 69,70 yang mengindikasikan kesantunan. Krama yang terjadi pada segmen tutur 71,72,73 mengindikasikan kesantunan berbahasa.

Pada hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa kesantunan berbahasa dalam komunikasi antarwarga masyarakat ada yang santun, kurang santun dan tidak santun dapat diindikasikan dari pemarkah verbal dan nonverbal . Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat diberikan saran: 1) bagi mahasiswa FKIP khususnya program studi Bahasa dan Sastra Indonesia, disarankan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan diskusi mata kuliah pragmatik; 2) bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia, sebaiknya hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pembelajaran tentang kesantunan dalam berbahasa dan berkomunikasi dengan orang lain khususnya yang berhubungan dengan tindak tutur, yakni keterampilan berbicara; 3) bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk melakukan penelitian mengenai kesantunan berbahasa dengan sumber data yang berbeda karena banyak sekali peristiwa berbahasa yang dapat dikaji dalam penggunaan kesantunan berbahasa yang lebih beragam.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>1.5 Definisi Operasioanal.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Pengertian Bahasa.....</b>	<b>8</b>
<b>2.2 Fungsi Bahasa .....</b>	<b>9</b>
<b>2.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi Bahasa .....</b>	<b>11</b>
2.3.1 Umur.....	11
2.3.2 Jenis Kelamin .....	12
2.3.3 Status Sosial .....	13

<b>2.4 Kesantunan Berbahasa .....</b>	<b>13</b>
<b>2.5 Wujud Kesantunan Berbahasa .....</b>	<b>16</b>
2.5.1 Situasi tutur.....	16
2.5.2 Peristiwa tutur.....	17
2.5.3 Tindak tutur .....	20
2.5.4 Konteks tutur .....	21
<b>2.6 Strategi Kesantunan Berbahasa.....</b>	<b>22</b>
<b>2.7 Pemarkah Kesantunan Berbahasa .....</b>	<b>23</b>
2.7.1 Unsur Verbal .....	24
2.7.2 Unsur Non-Verbal .....	25
<b>2.8 Bahasa dan Kelas Sosial.....</b>	<b>26</b>
2.8.1 Konsep Santun Berbahasa .....	27
2.8.2 Bahasa dan Jenis Kelamin.....	27
2.8.3 Stratifikasi Kesantunan Berbahasa.....	29
<b>2.9 Penelitian tentang Kesantunan .....</b>	<b>32</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
<b>3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian.....</b>	<b>34</b>
<b>3.2 Data dan Sumber Data .....</b>	<b>34</b>
<b>3.3 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>35</b>
<b>3.4 Teknik Analisis Data .....</b>	<b>35</b>
<b>3.5 Instrumen Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>3.6 Prosedur Penelitian .....</b>	<b>37</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
<b>4.1 Realisasi Kesantunan Berbahasa .....</b>	<b>38</b>
4.1.1 Kesantunan dalam Menjawab Pertanyaan.....	39
4.1.2 Kesantunan dalam Memerintah.....	46
4.1.3 Kesantunan dalam Bertanya.....	51
4.1.4 Kesantunan dalam Menjelaskan.....	55
4.1.5 Kesantunan dalam Menyapa.....	60

4.1.6 Kesantunan dalam Menawar.....	64
4.1.7 Kesantunan dalam Menolak.....	66
<b>4.2 Strategi Kesantunan Berbahasa.....</b>	<b>67</b>
4.2.1 Strategi Formal .....	67
4.2.1.1 Penggunaan Sapaan Penghormatan .....	67
4.2.1.2 Penggunaan Sapaan <i>Yu</i> (Mbak).....	71
4.2.1.3 Penggunaan Sapaan <i>Dek</i> .....	72
4.2.1.4 Dengan Cara Menyebutkan Nama.....	74
4.2.1.5 Penggunaan Bahasa Krama.....	75
4.2.2 Strategi Formal Kontekstual .....	78
4.2.2.1 Dengan Cara Merendahkan Badan .....	78
4.2.2.2 Dengan Cara Menghaluskan Suara .....	80
4.2.2.3 Dengan Cara Memanjangkan Tuturan .....	82
4.2.3 Strategi Formal-Tindak Tutur Tak Langsung.....	82
4.2.3.1 Menyuruh dengan Bertanya .....	83
4.2.3.2 Mengkritik dengan Bertanya .....	87
4.2.3.3 Maaf dengan <i>Nuwun Sewu</i> .....	88
4.2.4 Strategi Formal-Kontekstual-Tindak Tutur Tak Langsung.....	90
<b>4.3 Stratifikasi Kesantunan Berbahasa .....</b>	<b>95</b>
4.3.1 Ngoko .....	95
4.3.2 Madya .....	99
4.3.3 Krama .....	100
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>103</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>103</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>104</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>AUTOBIOGRAFI.....</b>	<b>143</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A Matrik Penelitian.....	109
B Pengodean Pada Kesantunan Berbahasa.....	111
C Tabel Pengumpul Data.....	112
D Tabel Analisis Data.....	130